

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai pelaksanaan asesmen sebagai alat deteksi perkembangan dan belajar anak di TK Negeri Pembina Kisaran, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1) Teknik dan Instrumen Asesmen

Teknik asesmen yang digunakan guru di TK Negeri Pembina Kisaran meliputi teknik observasi, kinerja, dan portofolio. Dalam pelaksanaannya, guru menggunakan beberapa instrumen asesmen, yaitu catatan anekdot, lembar ceklis, rubrik perkembangan, hasil karya anak, dan portofolio. Penyusunan instrumen dilakukan dengan mengacu pada RPPH dan indikator perkembangan anak, sehingga asesmen terintegrasi dengan proses pembelajaran. Pelaksanaan asesmen dilakukan secara alami saat kegiatan belajar dan bermain berlangsung, sehingga mencerminkan prinsip asesmen autentik. Secara umum, teknik dan instrumen asesmen yang diterapkan telah mampu menggambarkan perkembangan anak secara holistik dan berkelanjutan, meskipun penggunaannya belum sepenuhnya konsisten dilakukan setiap hari. Catatan anekdot dan ceklis masih lebih dominan digunakan sebagai kelengkapan administrasi dibandingkan sebagai alat analisis perkembangan yang mendalam.

2) Mekanisme dan Pelaksanaan Asesmen

Pelaksanaan asesmen dilakukan setiap hari selama kegiatan pembelajaran berlangsung dan direkap secara berkala, baik mingguan, bulanan, maupun

akhir semester. Prosedur asesmen meliputi tahap perencanaan, pelaksanaan observasi, pencatatan, rekapitulasi, analisis, dan pembahasan dalam rapat bulanan. Guru kelas menjadi pelaksana utama asesmen dengan dukungan asisten guru, serta adanya supervisi kepala sekolah dalam forum evaluasi. Hambatan yang dihadapi berupa keterbatasan waktu dan jumlah anak yang cukup banyak, sehingga guru menggunakan strategi adaptif seperti pembagian fokus observasi dan pencatatan singkat. Dengan demikian, mekanisme asesmen telah berjalan secara sistematis dan berkelanjutan, namun masih memerlukan optimalisasi dalam manajemen waktu dan pendalaman analisis data perkembangan anak

3) Pelaporan Hasil Asesmen

Pelaporan hasil asesmen dilakukan dalam bentuk rapor naratif dan portofolio anak. Laporan disampaikan kepada orang tua melalui pertemuan wali murid pada akhir semester sebanyak dua kali dalam satu tahun ajaran. Hasil asesmen dimanfaatkan sebagai dasar dalam penyusunan tindak lanjut pembelajaran, perbaikan RPPH, serta strategi penguatan perkembangan anak. Orang tua juga diberikan kesempatan untuk memberikan umpan balik, sehingga tercipta komunikasi dua arah antara sekolah dan keluarga.

Secara keseluruhan, asesmen di TK Negeri Pembina Kisaran telah berfungsi sebagai alat deteksi perkembangan dan dasar pengambilan keputusan dalam pembelajaran anak usia dini.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan yang diperoleh, beberapa saran yang tepat diberikan adalah:

1) Bagi Guru

- Guru perlu meningkatkan konsistensi dalam penggunaan instrumen asesmen seperti catatan anekdot, ceklis, hasil karya, dan portofolio agar pencatatan perkembangan anak dilakukan secara berkelanjutan setiap hari.
- Guru perlu lebih teliti dalam melakukan pencatatan hasil observasi agar data perkembangan anak lebih akurat.
- Guru perlu menyusun laporan perkembangan yang lebih komperhensif dengan mencakup seluruh aspek perkembangan anak.

2) Bagi Sekolah

- Kepala sekolah dapat melakukan supervisi berkala terhadap pelaksanaan asesmen guna memastikan kesesuaian dengan standar Permendikbud dan Kurikulum Merdeka.
- Sekolah dapat mengadakan pelatihan atau *workshop* internal mengenai penyusunan instrumen asesmen yang lebih sistematis dan terstandar.
- Sekolah dapat memperkuat komunikasi dengan orang tua melalui pertemuan rutin agar laporan perkembangan tidak hanya bersifat administratif.

3) Bagi Peneliti Selanjutnya

- Peneliti selanjutnya dapat mengkaji efektivitas asesmen terhadap perkembangan anak secara longitudinal.